BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gambar 2.1 Logo PT Charoen Pokphand Indonesia
Sumber: (M, 2020)

PT Charoen Pokphand Indonesia didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gede Ngurah Rai, SH, Notari di Jakarta. (cp.co.id, 2015**).**

PT Charoen Pokphand Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri *poultry* atau pakan ternak, yang meliputi pakan ternak unggas dan pakan ternak babi. Adapun merek utama pakan hewan antara lain, HI-PRO, HI-PRO-VITE, BINTANG, BONAVITE, ROYAL FEED, TURBO FEED, dan TIJI. Selain itu juga, perusahaan menghasilkan anak ayam usia sehari atau *day-old Chicks* (DOC). Perusahaan ini memasarkan makanan olahannya di bawah beberapa merek, antara lain Golden Fiesta, Fiesta, Champ, dan Okey. Perusahaan ini memiliki sejumlah fasilitas produksi di beberapa daerah di Indonesia, seperti Sidoarjo, Medan, Tangerang, dan Mojokerto. Pt Charoen Pokphand Indonesia Tbk juga memiliki beberapa fasilitas pembibitan yang

berada di beberapa daerah di Indonesia, seperti Riau, Bali, dan Sumatera Utara (investing.com, 2021).

2.2 Profil Perusahaan

2.2.1 Lokasi Perusahaan

Gambar 2.2 Gedung PT Charoen Pokphand Indonesia

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis, 2021.

PT Charoen Pokphand Indonesia berlokasi di Jl. Ancol barat VII No. RT. 1/RW.3, Ancol, Kec Pademangan, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 14420.

2.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adaupun visi dan misi dari PT Charoen Pokphand Indonesia adalah sebagai berikut:

Visi Perusahaan: Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

Misi Perusahaan: Memproduksi dan menjual pakan, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

2.2.3 Produk Perusahaan

Adapun produk-produk yang dihasilkan oleh PT Charoen Pokphand Indonesia. Antara lain adalah pakan ternak, Day old Chicken, Makanan olahan.

a. Pakan Ternak

Gambar 2.3 Pakan Ternak

Sumber: cp.co.id

b. Day Old Chicken

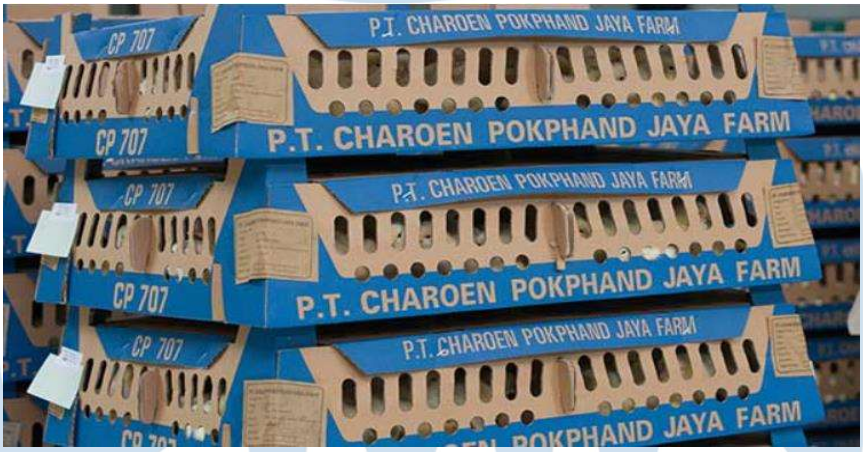

Gambar 2.4 Day Old Chicken

Sumber: cp.co.id

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

c. Makanan Olahan

Gambar 2.5 Makanan Olahan

Sumber: cp.co.id

2.3 Struktur Organisasi

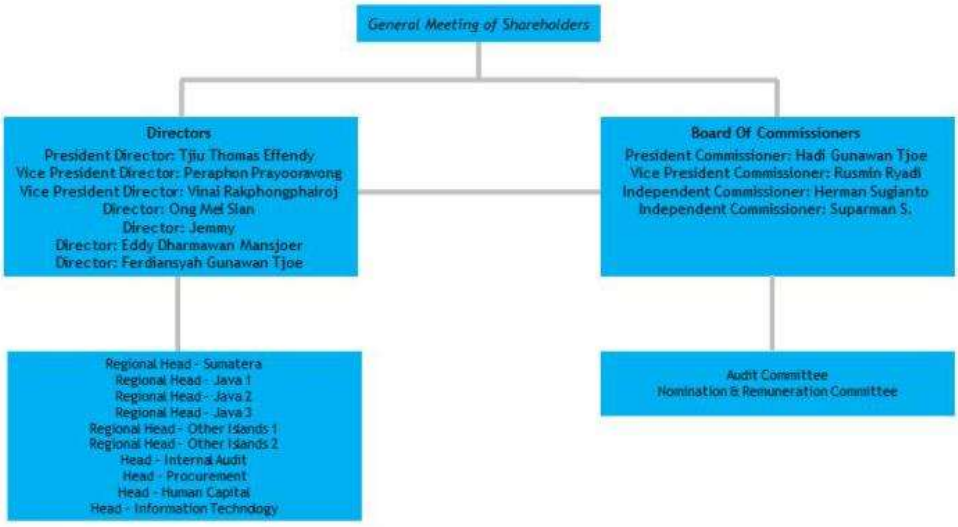

Gambar 2.6 Struktur Organisasi PT Charoen Pokphand Indonesia

Sumber: Data Perusahaan, 2021.

Perusahaan PT Charoen Pokphand Indonesia adalah perusahaan Tbk yang artinya adalah pengendali atau pengambilan keputusan di ambil dari pemangku pemegang saham

perusahaan. Sehingga, berdasarkan gambar 2.3 mengenai struktur organisasi PT Charoen Pokphand Indonesia dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *General Meeting of Shareholders*

- Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan akhir dari sebuah perusahaan. Yang dimana keputusan dan kebijakan yang diambil adalah hasil dari kinerja perusahaan.

b. *Director*

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

c. *Region Head*

- Bertanggung jawab dan melakukan operasional di daerah yang dibawahinya. Memberikan laporan kepada *Director* mengenai hasil kegiatan operasional.

d. *Board of Commissioners*

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

e. *Audit Committee*

- Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris

2.4 Landasan Teori

2.4.1 *Financial Management*

Menurut Darsono (2011), Manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba.

Menurut Martono & Harjito (2010), terdapat 3 fungsi manajemen keuangan, di antaranya sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi (*Investasi Decision)*

   Keputusan investasi yaitu keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Perlu diketahui, keputusan investasi adalah keputusan yang penting di antara ketiga fungsi lainnya. Hal ini karena keputusan investasi berpengaruh langsung pada *rentalibilitas* investasi dan alirsan kas perusahaan untuk waktu yang akan datang.
2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision)*

   Keputusan pendanaan yaitu keputusan yang menitikberatkan pada dua hal, yaitu keputusan mengenai pentapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi, serta penetapan tentang pertimbangan pembelanjaan yang terbaik (sering disebut dengan struktur modal optium).
3. Keputusan Pengelolaan Asset (*Asset Management Decision)*

   Keputusan pengelolaan asset maksudnya, manajer keuangan bersama manajer-manajer lain dalam suatu perusahaan bertanggung jawab terhadap sebagai tingkatan operasi dari asset-asset yang ada.

2.4.2 *Account Payable*

Menurut Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni, & Yusuf (2010), Utang dangang adalah utang yang berasal dari pembelian barang atau jasa digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan atau untuk membeli persediaan barang untuk dijual kembali.

Utang dagang biasanya akan segera dilunasi oleh perusahaan dalam jangka waktu yang sangat singkat sesuai dengan persyaratan kredit yang tertera dalam faktur tagihan (*Invoice)*. Syarat Pembayaran utang dagang antara lain:

1. n/30 (n adalah singkatan dari neto), artinya pembayaran dilakukan paling lambat 30 hari setelah terjadinya transaksi.
2. n/EOM (End of Month), artinya pembayaran dilakukan paling lambat akhir bulan.
3. n/10 EOM, artinya pembayaran dilakukan dalam waktu kurang atau sama dengan 10 hari setelah akhir bulan.

4. 2/10, n/30, artinya bila pembyaran dilakukan dalam waktu kurang atau sama dengan 10 hari setelah tanggal transaksi, terdapat potongan 2%, jangka waktu kredit 30 hari.

2.4.3 *Account Receivable*

Menurut Hery (2013), Piutang usaha atau *Account Receivable* adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki saldo normal disebelah debit sesuai dengan saldo normal untuk asset. Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu 30 hingga 60 hari. Setelah ditagih, secara pembukuan, piutang usaha akan berkuran disebelah kredit. Piutang usaha diklasifikasikan dalam neraca sebagai asset lancar (*Current Asset).*

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA